



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Cianjur merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia dimana Ibu kotanya terletak di kecamatan Cianjur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta di Utara, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor di barat. Kabupaten ini memiliki luas total wilayahnya sekitar 3.840,00 km² dengan jumlah kepadatan penduduk pada tahun 2020 berkisar 2.477.560 jiwa.

Secara geografis, Kabupaten Cianjur dibagi menjadi tiga wilayah, antara lain yaitu Cianjur bagian utara, Cianjur bagian tengah, serta Cianjur bagian selatan. Kawasan Kabupaten Cianjur ini di dominasi oleh wilayah pegunungan. Berbeda di kawasan Cianjur bagian selatan, dimana pada kawasan tersebut dapat ditemukan pula destinasi wisata lain berupa pantai. Wilayah Cianjur selatan adalah daerah dataran rendah yang terdiri dari area kawasan perkebunan dan pesawahan, diselipi oleh bukit-bukit kecil serta kawasan pegunungan yang berbatasan dengan Samudera Indonesia. Secara geografis, wilayah Cianjur selatan terdiri dari 7 kecamatan antara lain Kecamatan Cibinong, Agrabinta, Sindangbarang, Cidaun, Naringgul, Cikadu, serta Pasirkuda.

Kabupaten Cianjur memiliki beberapa potensi wisata yang menarik, baik potensi wisata alam maupun secara buatanannya, akan tetapi, kawasan ini biasanya terkenal dengan wisata alamnya, hal ini dikarenakan lokasinya yang berbatasan dengan wilayah Puncak, serta kawasan pantainya yang sedang banyak diminati saat ini. Kawasan Cianjur bagian selatan juga memiliki sumberdaya wisata lain yang bisa dimanfaatkan sebagai program wisata, seperti wisata budaya. Pariwisata Budaya atau yang juga disebut dengan Wisata Budaya (*Cultural tourism*) merupakan jenis pariwisata yang disebabkan oleh adanya daya Tarik terhadap unsur seni dan budaya yang terdapat pada suatu daerah atau tempat, seperti situs peninggalan, benda-benda kuno dan lainnya. Potensi budaya dan kesenian sebagai sebuah sumberdaya wisata masih belum diperhatikan, dikarenakan masyarakat luas lebih tertarik pada wisata alam di kawasan Cianjur Selatan ini, terutama pantainya. Hal ini lah yang melatarbelakangi penyusunan karya ilmiah untuk tugas akhir Perencanaan Program Wisata Kebudayaan di Cianjur Selatan.

1.2 Tujuan

Pada pengerjaan kegiatan tugas akhir dengan judul “Perencanaan Program Wisata Kebudayaan di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan Provinsi Jawa Barat” memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi ekowisata kebudayaan yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan.

4. Mengidentifikasi karakteristik, penilaian dan preferensi pengunjung yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan.
5. Menyusun perencanaan program wisata serta output kebudayaan di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan.

1.3 Manfaat

Pada kegiatan tugas akhir diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, pengelola, serta pemerintah setempat yakni sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui serta menjaga sumberdaya wisata terkait kebudayaan di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan, Provinsi Jawa Barat.
2. Bagi pengelola, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menjadikan aspek kebudayaan di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan sebagai potensi wisata yang dapat dikembangkan lagi.
3. Bagi pemerintah setempat, diharapkan dapat membantu untuk melestarikan kebudayaan yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan agar bisa dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata.

1.4 Sasaran

Sasaran dari program ekowisata kebudayaan di Kecamatan Cianjur bagian Selatan Provinsi Jawa Barat ini yaitu kelompok masyarakat luas sebagai calon wisatawan yang memiliki minat terhadap aspek kebudayaan, khususnya kebudayaan yang menjadi ciri khas dari Kecamatan Cianjur Bagian Selatan. Program ini pun dirancang tidak memiliki sasaran usia maupun profesi khusus, dikarenakan program ini disusun berdasarkan pada aspek ketertarikan pengunjung serta unsur kebudayaan yang diidentifikasi untuk menjadi sumberdaya wisata.

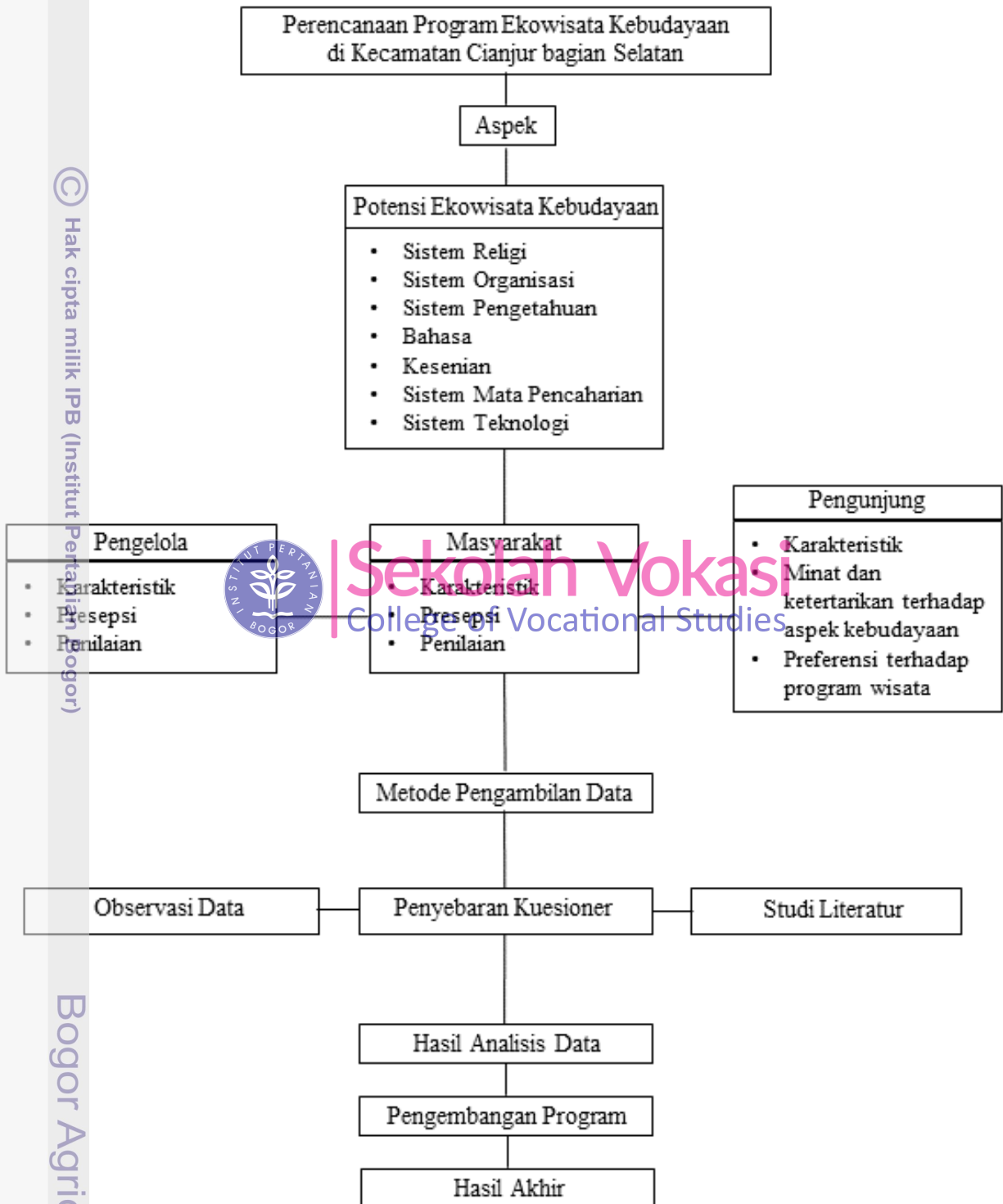
1.5 Luaran

Luaran dari kegiatan tugas akhir ini berupa penyusunan program wisata berdasarkan pada aspek kebudayaan yang terdapat di Kecamatan Cianjur Bagian Selatan, Provinsi Jawa Barat serta Media promosi sebagai alat pendukung untuk mempromosikan terkait program wisata ini. Program wisata yang akan disusun berupa program kunjungan kawasan kebudayaan serta program penampilan kebudayaan berdasarkan hasil identifikasi serta pengambilan data penelitian. Media promosi yang akan dibuat terdiri dari dua macam, yakni visual berupa *leaflet* dan poster, serta audiovisual berupa video promosi.

1.6 Kerangka Pemikiran

Perencanaan program ekowisata kebudayaan pada Kecamatan Cianjur Bagian Selatan didasari oleh adanya keberagaman tradisi kesenian serta situs kebudayaan yang menyebar di keseluruhan kawasan Cianjur bagian Selatan ini. Keberagaman tersebut sayangnya belum dieksplorasi dengan baik mengingat daya tarik wisata yang lebih menonjol dan menjadi daya jual biasanya berbentuk wisata alam. Adanya kondisi tersebut kemudian berkembang menjadi variabel dalam pengembangan wisata kebudayaan yang terdiri dari aspek analisis sumberdaya wisata, pengelola, pengunjung serta metode pengambilan data. Hasil akhir dari kerangka tersebut kemudian akan dikembangkan ke dalam bentuk program wisata,

paket wisata, serta desain visual sebagai bentuk dari media promosi yang akan digunakan untuk mengembangkan program yang sudah dibuat.



Gambar 1 Kerangka Berfikir



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.